

# **Komando Operasi Khusus**

---

## **Tugas dan Tanggungjawab Koopssus TNI**

Hadirnya Perpres Nomor 42 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 10 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi Tentara Nasional Indonesia (TNI) bahwa saat ini struktur organisasi di Mabes TNI menjadi bertambah dengan hadirnya satuan Elit baru ditubuh Mabes TNI yaitu satuan Komando Operasi Khusus (KOOPSSUS). Didalam Perpres ini menyebutkan bahwa Tugas dari satuan Koopssus TNI adalah menyelenggarakan Operasi Khusus dan Kegiatan untuk mendukung pelaksanaan Operasi Khusus yang membutuhkan kecepatan dan keberhasilan tinggi guna menyelamatkan kepentingan Nasional didalam maupun diluar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam rangka mendukung tugas pokok TNI. Hadirnya Koopssus TNI ini semakin melengkapi jajaran satuan Elit yang telah dimiliki TNI, sebagai satuan Elit. Personel Koopssus TNI yang berasal dari Pasukan Khusus Ketiga Matra yaitu Matra Darat, Matra Laut, dan Matra Udara, merupakan prajurit pilihan di matranya masing-masing, dimana prajurit tersebut memiliki banyak kualifikasi untuk melakukan berbagai jenis Operasi Khusus, Diantaranya tugas dari Koopssus TNI adalah mengatasi aksi terorisme, baik dalam maupun luar negeri yang mengancam ideologi kedaulatan, keutuhan dan keselamatan segenap bangsa Indonesia.

Komando Operasi Khusus Tentara Nasional Indonesia disebut (Koopssus TNI) merupakan salah satu unit komando pasukan elit TNI yang merupakan bagian dari Badan Pelaksana Pusat (Balakpus) yang secara struktural komando langsung di bawah Panglima TNI, sehingga Pasukan khusus dari tiga matra yaitu matra darat, matra laut dan matra udara stand by di Mabes TNI dan sewaktu-waktu bisa digunakan oleh Panglima TNI atas perintah Presiden RI.

## **Sejarah**

---

Koopssus TNI diresmikan pada tanggal 30 Juli 2019 bertempat di lapangan Satpamwal Denma Mabes TNI, Cilangkap, Jakarta Timur, oleh Panglima TNI, Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, S.Ip., dan Bertindak sebagai Komandan Upacara yaitu Kolonel Mar Nanang Saefulloh, S.E., yang sehari-hari menjabat Komandan Denjaka. Dan terpilih sebagai Komandan Koopssus TNI yang pertama adalah Brigadir Jenderal TNI Rochadi yang sebelumnya menjabat Dir A Bais TNI. Peresmian Koopssus TNI dimeriahkan Demontrasi Free Fall dengan membawa Bendera Lambang-Lambang Angkatan yaitu Bendera TNI AD (Kartika Eka Paksi), Bendera TNI AL (Jalesveva Jayamahe), Bendera TNI AU (Swa Bhuwana Paksa), Bendera Koopssus TNI (Tricakti Adhikari), Bendera TNI (Tri Dharma Eka Karma) dan Bendera Merah Putih.

Pembentukan Koopssus TNI didasari pada beberapa aturan hukum terkait tugas pokok TNI, termasuk diantaranya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018 yang juga mengatur pelibatan TNI dalam penanggulangan terorisme. "Secara tegas Undang-Undang tersebut mengatur bahwa tugas TNI dalam mengatasi aksi terorisme merupakan bagian dari Operasi Militer Selain Perang (OMSP), yang dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi TNI yaitu penangkal, penindak dan sebagai pemulih".

Penulis :



Serma Dodik Sugeng Prasetyo  
(30 Oktober 2019)

---